

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN LAGU UNTUK SISWA SD KAVLING SEROJA

LEARNING ENGLISH USING SONGS FOR ELEMENTARY STUDENTS AT KAVLING SEROJA

Sulastri Manurung¹, Dewi Yana²

^{1,2}(Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan,
Indonesia)

¹lastrimanurung15@gmail.com, ²alifdewi1982@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak Sekolah Dasar berbeda dengan anak Sekolah Menengah Pertama maupun Sekolah Menengah Atas. Hal ini dikarenakan karakteristik dan gaya belajar anak-anak berbeda dengan anak remaja dan dewasa. Oleh karena itu pembelajaran sebaiknya dirancang dengan baik dan disesuaikan dengan usia serta karakteristik anak. Kegiatan PKM ini dilakukan untuk membantu siswa SD di RW 16 Kavling Seroja untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang sering dihadapkan dengan aturan dan bentuk kebahasaannya. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lagu Bahasa Inggris yang berkaitan dengan materi pelajaran dan disesuaikan dengan usia siswa. Pembelajaran dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu selama dua bulan. Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris merupakan cara yang tepat karena selain dapat memotivasi siswa dalam belajar, menumbuhkan suasana riang dalam pembelajaran, kegiatan ini juga bermanfaat dalam mengembangkan kosa kata, meningkatkan kemampuan mendengar serta pelafan siswa. Lagu dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran keempat aspek Bahasa Inggris yaitu mendengar, membaca, berbicara, dan menulis. Hasil pelaksanaan kegiatan PKM di RW 16 Kavling Seroja mendapat respon positif dari siswa. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme siswa selama pembelajaran, adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar, serta peningkatan keterampilan siswa dalam Bahasa Inggris seperti halnya dalam pelafalan kosa kata, membaca, dan mendengar.

Kata Kunci: Pembelajaran, Bahasa Inggris, lagu

Abstract

Learning English for Elementary Students is different with Junior High School or Senior High School Students. It is due to the characteristic and learning style of children differ from adolescents and adults. Therefore, learning should be well-designed and concern the students' characteristics and ages. The program was carried out to help elementary students in RW 16 Kavling Seroja to overcome the problems they faced in learning English which is often faced with the rules and form of the language in their learning. Learning activity was conducted by using songs related to the subject matter and concern their age. Learning was conducted every Saturday and Sunday for two months. The use of song in English learning can be considered as best tool because in addition to motivating students in learning, fostering fun atmosphere in learning, this activity is also useful in developing students' vocabulary, listening skills and pronunciation. Songs can be used in different in learning the four aspects of English including listening, reading, speaking, and writing. The results of the implementation of this program in RW 16 Kavling Seroja gained positive responses from the students. It is proven by the students' enthusiasm during the learning activity, the improvement of students' motivation in learning, as well as the improvement of students' English skills in the aspect of pronunciation, vocabulary, reading, and listening.

Key Words: Learning, English, songs

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris bukan merupakan mata pelajaran wajib di tingkat Sekolah Dasar, melainkan sebagai muatan lokal. Namun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat untuk mempelajari Bahasa Inggris sejak dini sehingga hampir semua sekolah mengikutsertakan mata pelajaran Bahasa Inggris dalam kurikulumnya. Menurut Sinaga, Manurung, dan Marpaung (2017:34), belajar Bahasa Inggris sejak dini dapat menjadi salah satu upaya untuk mencegah mereka kehilangan rasa percaya diri. Pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SD tentunya berbeda dengan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini dikarenakan gaya belajar anak SD dan perkembangan kemampuan berbahasa mereka yang berbeda dengan anak remaja dan dewasa. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa hendaknya dirancang dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak tersebut sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan tidak membebani siswa.

Namun dalam pelaksanaannya, banyak diantara siswa SD yang dibebani dengan aturan dan bentuk Bahasa Inggris dalam pembelajaran disekolah. Hal ini diungkapkan beberapa orang tua siswa SD di RW 16 Kavling Seroja yang juga mengalami kendala dalam mendampingi anaknya dalam belajar dirumah seperti mengulang pelajaran dan mengerjakan PR. Sedangkan pemberian tambahan belajar berupa les bagi sebagian besar warga masih sulit diupayakan karena tingkat perekonomian masyarakat masih tergolong menengah kebawah. Selain itu, tempat-tempat les yang ada letaknya cukup jauh dari tempat warga. Hal tersebut menjadi pertimbangan bagi tim pelaksana untuk memilih RW 16 Kavling Seroja khususnya RT03 dan RT04 sebagai mitra dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan PKM ini ditujukan untuk membantu siswa SD di Kavling Seroja dalam mempelajari Bahasa Inggris dengan cara yang lebih menyenangkan yaitu dengan penggunaan lagu.

Penggunaan Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan untuk diterapkan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa seperti Bahasa Inggris. Hampir semua orang menyukai musik dan suka bernyanyi meskipun tidak harus untuk ditampilkan di depan umum. Lagu dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran keempat aspek Bahasa

Inggris yaitu mendengar, membaca, berbicara, dan menulis. Melalui lagu, siswa dapat belajar mendengar dan melafalkan bahasa target dengan mengacu pada pelafalan penutur asli, menambah perbendaharaan kosakata, sekaligus menikmati alunan musik.

being a combination of music and language, songs have innumerable virtues that deserve our attention. their richness in culture and themes, their idiomatic and poetic expressions, their therapeutic functions and so on makes them an impeccable tool for language teaching (Shen, 2009).

Dapat diterjemahkan “dengan kombinasi musik dan bahasa, lagu memiliki manfaat yang tak terhitung yang patut untuk kita pertimbangkan. Kekayaan lagu akan budaya dan tema, ekspresi idiomatik dan puitisnya, fungsi terapeutiknya dan lain sebagainya menjadikan lagu sebagai alat yang sempurna untuk pengajaran bahasa. Lagu juga menciptakan suasana kelas yang positif dan menyenangkan sehingga dapat menstimulasi siswa untuk belajar dan menyukai proses pembelajaran. Murphey (1992:6 dikutip dari Kusnierek, 2016) mengatakan bahwa penggunaan musik dan lagu dapat menjadi stimulasi yang sangat positif dalam pembelajaran bahasa, yang mana sebelumnya pembelajaran bahasa hanya dilihat sebagai tugas yang melelahkan, yang melibatkan ujian, frustrasi, dan koreksian. Hal ini senada dengan Ara (2009:167) yang berpendapat bahwa musik merupakan sumber motivasi, minat dan kesenangan, dan jauh lebih mudah bagi anak-anak untuk meniru dan mengingat bahasa melalui musik dibandingkan hanya dengan berbicara.

Selain dari aspek menyenangkan, penggunaan lagu sebagai media pembelajaran juga dianggap mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Tingkat kompleksitas bahasa Inggris yang cukup tinggi khususnya dalam struktur kebahasaannya menjadikan siswa enggan untuk berpendapat, bertanya, atau bahkan sekedar menanggapi pendapat orang lain saat pembelajaran. Suwartono dan Rahdiyanti (2014) berpendapat bahwa dengan nada, intonasi dan lirik, lagu memberi efek rasa senang, motivasi, sekaligus contoh struktur bahasa dalam pemakaian (language in use). Dengan demikian, tingkat kerumitan struktur bahasa Inggris dapat digambarkan dengan lebih riil melalui lirik-lirik lagu sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan mengaplikasikannya.

Eken (1996, p.46 dikutip dari Schoepp, 2016) mengatakan bahwa lagu dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa untuk:

- *To present a topic, a language point, lexis, etc.*
- *To practice a language point, lexis, etc.*

- *To focus on common learner errors in a more direct way*
- *To encourage extensive and intensive listening*
- *To stimulate discussion of attitudes and feelings*
- *To encourage creativity and use of imagination*
- *To provide a relaxed classroom atmosphere*
- *To bring variety and fun to learning*

Dari penjelasan diatas, tidak diragukan lagi, pengajaran Bahasa Inggris melalui lagu ataupun dengan metode bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat efektif dan menyenangkan untuk diterapkan khususnya bagi anak-anak SD.

Penggunaan lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris harus memperhatikan aspek-aspek tertentu seperti kosakata, makna dari lirik lagu, pesan yang terkandung dalam lagu, tingkat kebahasaan, dalam lain-lain. Tidak semua lagu cocok digunakan dalam pembelajaran khususnya bagi anak-anak. Menurut Nurhayati (2009), ada 3 hal yang perlu diperhatikan agar penggunaan lagu dalam PBM Bahasa Inggris efektif diantaranya; (1) tingkat kemampuan siswa, (2) jenis lagu, beberapa lagu ada yang tidak sesuai digunakan sebagai media pembelajaran, misalnya *pronunciationnya* kurang bagus bahkan keliru, (3) tingkat kesulitan (kompleksitas bahasa) yang dikandung lagu. Selain ketiga hal diatas, lirik lagu juga perlu menjadi bahan pertimbangan agar sebaiknya disesuaikan dengan usia siswa dan norma-norma yang berlaku.

Pemilihan lagu yang tepat akan menghasilkan pembelajaran yang berkesan, menyenangkan, dan bermanfaat bagi siswa. Dalam PKM ini, tim pelaksana memilih lagu anak-anak karena sesuai dengan usia dan dunia anak. Dzanic (2016) menyarankan pentingnya memilih lagu yang tepat.

Whether they are specially written for learning English or authentic, it is crucial to choose songs that suit children's level of English as well as their interest since, as widely accepted, children enjoy simple and catchy songs.

Dari penjelasan tersebut, lagu yang digunakan sebaiknya lagu yang sesuai dengan minat serta tingkat bahasa Inggris anak-anak, sederhana dan menarik. Lebih lanjut, Murphey (1992:121 dikutip dari Dzanic 2016) mengatakan bahwa lagu yang tepat untuk anak-anak adalah lagu jazz dan *Total Physical Response (TPR)*. Lagu jazz mengandung ekspresi ritme dalam konteks situasi yang sesuai dengan latar belakang lagu. Lagu TPR menuntut siswa untuk merespon secara fisik terhadap apa yang mereka dengar dan

menyanyi ketika mereka benar-benar siap untuk melakukannya. Selain memilih lagu yang tepat, seorang guru juga harus mampu memvariasikan lagu agar tidak membosankan bagi siswa. Millington (2011:137) menuliskan bahwa meskipun siswa senang menyanyikan lagu yang sama dalam beberapa kesempatan, minat terhadap lagu yang sama bisa segera hilang jika lagu tersebut digunakan terlalu sering.

METODOLOGI

Bentuk Kegiatan

PKM ini dilakukan diluar jam sekolah (belajar tambahan) dalam bentuk pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan dengan menggunakan lagu anak-anak berbahasa Inggris. Menurut Santoso (2017:171), memperbanyak latihan berbahasa Inggris dan membentuk mental berani siswa untuk berbahasa Inggris tidak hanya diasah dibangku sekolah namun juga perlu dilatih dan diasah diluar jam sekolah, baik melalui bimbingan belajar atau privat. Sedangkan lagu yang dipergunakan dipilih sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan tingkat kelas siswa. Beberapa contoh lagu yang diajarkan diantaranya *Hands on Shoulders*, *Ten Little Fingers* (untuk materi *parts of body*), *ABC Songs* untuk materi *alphabet*, *Planet Song* untuk materi nama-nama planet, dan *traffic song* dari *Pinkfong* untuk materi tertib berlalu lintas. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok A siswa kelas 1-2 dengan materi *alphabet dan phoneme*, kelompok B siswa kelas 3-4 dengan materi *Parts of body*, dan kelompok C siswa kelas 5-6 dengan materi nama-nama planet dan *traffic lights*. Dalam proses pembelajaran, Selain bernyanyi, pembelajaran juga, siswa diajak bernyanyi dan bergerak sesuai dengan lirik lagu. Selain itu juga dibarengi dengan kegiatan bermain sambil belajar seperti bermain tebak-tebakan anggota tubuh dengan mengacak lirik lagu, menghilangkan beberapa lirik, dan lain-lain.

Teknis Pelaksanaan

Teknis pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya analisis masalah, perencanaan, tindakan, dan monitoring evaluasi. Analisis masalah dilakukan melalui observasi di tempat pelaksanaan PKM dan wawancara dengan beberapa warga dan perangkat RT03 dan RT04. Perencanaan mencakup diskusi dengan warga dan perangkat RT tentang usulan kegiatan yang dilakukan, penyusunan program bimbingan belajar, pelatihan dengan warga, serta penetapan waktu dan tempat kegiatan bimbingan. Tindakan yang dimaksud adalah implementasi dari program yang telah

direncanakan yaitu bimbingan belajar Bahasa Inggris. Setelah bimbingan diberikan kepada siswa, monitoring dan evaluasi untuk mengetahui keberlangsungan program serta sebagai tolak ukur akan keberhasilan program. Monitoring dilakukan dengan memantau proses pembelajaran dan pengamatanserta perkembangan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris dengan bernyanyi. Sedangkan evaluasi dilakukan dengan memberikan beberapa soal yang berhubungan dengan topik-topik yang telah diajarkan dalam Bahasa Inggris

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan bimbingan belajar Bahasa Inggris dilaksanakan selama satu bulan setiap hari Sabtu dan Minggu sejak tanggal 28 Juli s/d 12 Agustus 2018.

Tabel. 1. Uraian Kegiatan PKM

No	Uraian Kegiatan	Juli		Agustus			
		28	29	4	5	11	12
1	Analisis masalah & Perencanaan						
2	Tindakan (pembelajaran bahasa Inggris menggunakan lagu untuk siswa kelas 1-6 SD)						
3	Evaluasi						

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM di RT03 dan RT04, RW16 Kavling Seroja, Kelurahan Sungai Pelunggut yang diadakan sejak tanggal 28 Juli 2018 hingga 12 Agustus 2018 berjalan dengan lancar. Bimbingan belajar dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu pukul 14.00-15.30 dengan mempertimbangkan waktu istirahat anak-anak dan jam sholat. Edukasi berupa bimbingan belajar Bahasa Inggris yang dibawakan dengan cara yang menyenangkan khususnya dengan menggunakan lagu-lagu yang berkaitan dengan topik memudahkan siswa mengingat pelajaran, menambah perbendaharaan kosa kata, serta meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi belajar pada akhir kegiatan dan pengamatan pada kegiatan awal sebelum diterapkannya pembelajaran menggunakan lagu.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah diuraikan diatas, kegiatan PKM ini mendapat respon yang positif dari siswa. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa untuk mengikuti

pembelajaran dari awal hingga akhir. Sebagaimana siswa bahkan datang lebih awal dari waktu yang telah dijadwalkan. Siswa juga terlihat antusias saat belajar Bahasa Inggris dengan bernyanyi. Tabel berikut menggambarkan beberapa jenis lagu yang digunakan selama pembelajaran, deskripsi kegiatan pembelajaran dan tujuannya.

Tabel. 2. Jenis Lagu yang Digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Judul Lagu	Lirik	Deskripsi kegiatan	Tujuan
1	HANDS ON SHOULDERS	Hands on shoulders, hands on knees. Hands behind you, if you please. Touch your hips, now your nose, Now your hair and now your toes. Hands up high, in the air, Then pull them down and touch your hair. Clap your hands, one, two three, Then hands at your sides, like a giant tree.	Guru dan siswa bernyanyi dengan melakukan gerakan sesuai makna lagu	Mempelajari anggota tubuh, melatih konsentrasi siswa, melatih ingatan, meningkatkan kosakata, menghadirkan suasana riang
2	TEN LITTLE FINGERS	I have ten little fingers (Hold up ten fingers) They all belong to me. I can make them do things Do you want to see? I can shut them tight. (Make fists) I can open them up wide. (Open fingers) I can put them together. (Put palms together) I can make them hide. (Place behind back) I can put them up high. (Raise hands over head) I can put them down low. (Put hands down as low as you can) I can fold them together. (Fold hands) And hold them just so. (Place in lap)	Guru dan siswa bernyanyi dengan melakukan gerakan sesuai makna lagu	Mempelajari anggota tubuh, melatih konsentrasi siswa, melatih ingatan, meningkatkan kosakata, menghadirkan suasana riang

3	ABC song	A - B - C - D - E - F - G H - I - J - K - L - M - N - O - P Q - R - S - T - U - V, W - X - Y and Z1 Now I know my ABC's Next time won't you sing with me.	Guru dan siswa bernyanyi sambil memperkenalkan huruf abjad dibantu dengan alat peraga	Mempelajari huruf abjad dan kata-kata yang diawali huruf abjad tersebut, melatih ingatan siswa, mengembangkan kosakata, menghadirkan suasana riang
4	Planets	I'm closest to the sun I'm Mercury Mercury I'm the brightest in the sky I'm Venus Venus I'm a Red planet I'm Mars Mars And I'm your planet I'm Earth Earth We are the planets big and round Watch us happily fly around We are the planets big and round Watch us happily fly around I'm the largest planet I'm Jupiter Jupiter I'm the planet with the Rings I'm Saturn Saturn I have 27 moons! I'm Uranus Uranus I am made of Gas I'm Neptune Neptune	Guru dan siswa bernyanyi sambil memperkenalkan nama-nama planet beserta ciri-cirinya dibantu dengan alat peraga	Mempelajari nama-nama planet dan ciri-cirinya, melatih pelafalan, melatih daya ingat siswa, mengembangkan kosakata, menghadirkan suasana riang

We are the planets big and round
 Watch us happily fly around
 We are the planets big and round
 Watch us happily fly around.

5	Planets song	<p>Hello I'm Bob The Train! Do you want to go on a space adventure? Let's go on a planets ride Where Bob will be your guide There will be fun and games Aboard the space train! (MERCURY) Can you see mercury? It's so close to the sun! Will it be hot in there? We don't want to burn! Oh no you are safe with me! We'll not get too close Sit here and get a tan From our head to our toes (VENUS) Look there is Venus there! All covered in clouds. Is anyone inside? Let's give them a shout! "Hello, is there anyone in there?" It's shaped just like the Earth But no one lives in there Come let's go on our way Along the Planets Ride! (EARTH) What's that pretty blue thing? That's our Earth we know! Yes, those are seas we see And the lands and snow We can live in there It's got the air we breathe It's not too hot in there And not too cold indeed</p>	<p>Guru dan siswa bernyanyi sambil memperkenalkan huruf abjad dibantu dengan alat peraga</p>	<p>Mempelajari nama-nama planet dan ciri-cirinya, melatih pelafalan, melatih daya ingat siswa, mengembangkan kosa kata, menghadirkan suasana riang</p>
Sumber:		<p>https://www.youtube.com/watch?v=e68lYbUMP-g</p>		
6	<u>Traffic</u> <u>Lights</u>	<p>“Let’s cross!” “Come on. Go! Go!” Whenever you cross the street, you must check the traffic lights. A red light means stop! “Stop!” A yellow light means yield! “Yield!” A red light means stop! “Stop!” Green is the best way to go! Whenever you cross the street,</p>	<p>Guru dan siswa bernyanyi sambil memperkenalkan rambu-rambu lalu lintas beserta fungsinya dibantu</p>	<p>Mempelajari rambu-rambu lalu lintas, melatih daya ingat siswa, mengembangkan kosa kata, menumbuhkan</p>

you must check for cars.	dengan	suasana
Take your time! Look left, right!	alat	riang
Take your time! Look left, right!	peraga	
Wait for the green light.		
“Ready, now! Let’s go!”		
Sumber:		
https://www.youtube.com/watch?v=PRINEvdWmmk		

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan kegiatan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan PKM berupa bimbingan belajar Bahasa Inggris berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang positif baik dari peserta didik maupun dari warga setempat. Tanggapan mitra terhadap pelaksanaan PKM juga cukup baik. Hal ini terbukti dari kehadiran siswa yang konsisten dan tepat waktu dari awal hingga akhir pertemuan, dan semangat belajar yang tinggi selama mengikuti pembelajaran. Kegiatan PKM ini juga telah membantu siswa mengatasi persoalan belajar yang dihadapi oleh siswa terbukti dengan adanya peningkatan penguasaan kosakata siswa dalam Bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir kegiatan.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya tetap saja ada kendala yang dihadapi diantaranya jadwal belajar hari Sabtu sering berbenturan dengan agenda kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, sedangkan untuk mencari hari lain lebih sulit karena anak-anak harus sekolah sepanjang hari. Untuk itu, perlu adanya penyesuaian kembali dan pelatihan sebaiknya ditujukan juga kepada orang yang lebih dewasa seperti siswa SMA atau sebagian orang tua agar terjadi kesinambungan kegiatan pembelajaran di lokasi. Kegiatan pembelajaran juga perlu divariasikan karena tidak semua materi pembelajaran dapat dipelajari dengan menggunakan lagu.

REFERENSI

- Ara, Shaheen. 2009. Use of Songs, Rhymes and Games in Teaching English to Young Learners in Bangladesh. *The Dhaka University Journal of Linguistics*. 2(3): 161-172
- Dzanic, N.D. 2016. The Effect of Using Songs on Young Learners and Their Motivation for Learning English. *An Interdisciplinary Journal*. 1(2): 40-54.

- Kusnierek, A. 2016. The Role of Music and Songs in Teaching English Vocabulary to Students. *World Scientific News*. 43(1): 1-55.
- Millington, Neil.T. 2011. Using Songs Effectively to Teach English to Young Learners. *Language Education in Asia*. 2(1): 134-141.
- Nurhayati, L. 2009. Penggunaan Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa SD: Mengapa dan Bagaimana. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. 1(1):1-13
- Santoso, C.B. 2017. Peningkatan Kemampuan Percakapan dan Mengeja Bilangan Angka Dalam Bahasa Inggris pada Siswa SD dan SMP di RW 09 Kelurahan Sagulung Kota Batam. *Minda Baharu*. 1(1): 167-178.
- Schoepp, K. 2016. Reasons for Using Songs in the ESL/EFL Classroom. *The Internet TESL Journal*. VII(2): 1-4.
- Shen, C. 2009. Using English Songs: an Enjoyable and Effective Approach to ELT. *English Language Teaching*. 2(1): 88-94.
- Sinaga, B. Manurung, S. & Marpaung, J.E. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini di Kelurahan Buliang RW 18. *Minda Baharu*, 1(1): 33-41.
- Suwartono & Rahadiyanti, D.P. 2014. The Use of Songs for Promoting Students Participation in the Teaching of English Structure. *The 61st TEFLIN International Conference, UNS Solo*. 834-837